

PERAN ORANGTUA DALAM PERKEMBANGAN KOGNITIF

ANAK USIA PRA SEKOLAH DI LINGKUNGAN II

PASAR MUARA BELITI KABUPATEN MUSI RAWAS

SKRIPSI

Oleh:

Rismawati

06151181722003

Program Studi Pendidikan Masyarakat



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**PERAN ORANGTUA DALAM PERKEMBANGAN KOGNITIF
ANAK USIA PRA SEKOLAH DI LINGKUNGAN II
PASAR MUARA BELITI KABUPATEN MUSI RAWAS**

SKRIPSI

Oleh

Rismawati

NIM: 06151181722003

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengetahui,
Koordinator Program Studi PLS,



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph.D
NIP. 19591017 198803 2 001

Pembimbing,



Shomedran, M.Pd.
NIP. 198805162019031010

**PERAN ORANGTUA DALAM PERKEMBANGAN KOGNITIF
ANAK USIA PRA SEKOLAH DI LINGKUNGAN II
PASAR MUARA BELITI KABUPATEN MUSI RAWAS**

Oleh

Rismawati

NIM: 06151181722003

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan:

Pembimbing,



Shomedran, M.Pd

NIP. 198805162019031010

Mengetahui

Ketua Jurusan



Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd

NIP.195901011986032001

Koordinator Program Studi



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D

NIP.195910171988032001

**PERAN ORANGTUA DALAM PERKEMBANGAN KOGNITIF
ANAK USIA PRA SEKOLAH DI LINGKUNGAN II
PASAR MUARA BELITI KABUPATEN MUSI RAWAS**

**Oleh
Rismawati
NIM: 06151181722003
Program Studi Pendidikan Masyarakat**

Mengesahkan:

Koordinator Program Studi,



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D
NIP.195910171988032001**

Pembimbing



**Shomedran, M.Pd
NIP. 198805162019031010**

**PERAN ORANGTUA DALAM PERKEMBANGAN KOGNITIF
ANAK USIA PRA SEKOLAH DI LINGKUNGAN II
PASAR MUARA BELITI KABUPATEN MUSI RAWAS**

**Oleh
Rismawati
NIM: 06151181722003
Program Studi Pendidikan Masyarakat**

**Telah diuji lulus pada :
Hari : Jumat
Tanggal : 3 Februari 2023**

PENGUJI

- 1. Shomedran, M.Pd**
- 2. Mega Nurrizalia, M.Pd**



**Mengetahui,
Koordinator Program Studi,**


**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D
NIP. 195910171988032001**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rismawati

NIM : 06151181722003

Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Perkembangan Kognitif Anak Usia Pra Sekolah Di Lingkungan II Pasar Muara Beliti kabupaten Musi Rawas” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau kutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 8 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Rismawati

NIM. 06151181722003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT serta sholawat kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Iskandi dan Ibu Renti Alina. Terima kasih telah mendidik, merawat dan menjagaku hingga saat ini. Terima kasih banyak atas perjuangan Bapak dan Ibu yang selalu mendukung dan memberikan semangat serta doa yang tulus dalam perjalanan studiku di Universitas Sriwijaya. Berkat dukungan dan doa yang kalian berikan akhirnya skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik.
- ❖ Pembimbing skripsiku Ibu Yanti Karmila Nengsih, M.Pd dan bapak Shomedran, M.Pd yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan saran terhadap penulisan skripsiku. Terima kasih bu, berkat saran, motivasi dan dukungan dari Ibu, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
- ❖ Dosen pembimbing Akademikku Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd.,Ph.D yang telah mendidik, membimbing, dan memberikan motivasi yang membangun terhadap perkembangan studiku. Berkat semangat, motivasi, dan saran dari ibu, akhirnya saya dapat menyelesaikan studi S1 Pendidikan Luar Sekolah Universitas Sriwijaya.
- ❖ Bapak/Ibu dosen dan admin Program Studi Pendidikan Luar Sekolah. Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd.,Ph.D., Prof. Dr. Sri Sumarni, M. Pd., Yanti Karmila Nengsih, M.Pd., Dr. Azizah Husin, M.Pd., Dian Sri Andriani. S.Pd., M.Sc., Mega Nurrisalia, M.Pd., Shomedran, M.Pd., Ardi Saputra, S.Pd.,M.Sc., dan Yuhyi Purnamasari, S.Pd. Terima Kasih telah mendidik, membimbing, dan memberikan ilmu dalam perjalanan studiku. Terima kasih telah membantu dalam pengurusan segala administrasi dalam perjalanan studiku.
- ❖ Lurah Pasar Muara Beliti ibu Yusmaniar, S.Pd beserta perangkat lurah yang telah mendukung penelitian dan memberikan izin penelitian, serta masyarakat di Lingkungan II Pasar Muara Beliti selaku responden dalam penelitian ini.
- ❖ Ari Kristiawan selaku suami tercinta, terimakasih atas dukungan, semangat serta motivasi yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Sahabat perjuangan dibangku kuliah Jamilatul Khoiro, M. Khairul Saputra, Rizki Saputra, Eka Aryani Safitri, S.Pd, Zubaidah, S.Pd, Dela Murnia, S.Pd, Riska Tri Nanda, S.Pd, Dino Pangestu, Vio Miftah Handayani, Handi Dwi Giniardi, S.Pd, Lisa Aryanti,

S.Pd., Dita Mareta Handayani dan Fitri Wulandari. Terimakasih sudah bersedia direpotkan, dan terimakasih selalu ada dan siap membantu selama ini.

- ❖ Teman-teman seperjuanganku Pendidikan Masyarakat 2017. Terimakasih telah menemani dan mewarnai perjalanan studiku selama ini.
- ❖ Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang secara langsung dan tidak langsung telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
- ❖ Almamater kebanggaanku – Universitas Sriwijaya

MOTTO

***“ Maka Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan
(QS. Al inspirah: 5) ”***

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Peran Orang Tua.....	6
2.1.1 Pengertian Peran	6
2.1.2 Konsep Peran.....	6
2.1.3 Jenis Peran.....	7
2.2 Orang Tua.....	8
2.2.1 Pengertian Orang Tua	8
2.2.2 Pengertian Peran Orang Tua.....	9
2.3 Pengertian Perkembangan Kognitif.....	14
2.3.1 Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif.....	16
2.4 Pengertian Anak Usia Prasekolah.....	12
2.4.1 Ciri Umum Anak Usia Pra Sekolah	22
2.5 Mendidik dan Membimbing Anak	25
2.6 Fasilitas	26

2.5 Penelitian Relevan	29
3. METODE PENELITIAN	33
3.1 Jenis Penelitian	33
3.2 Lokasi Penelitian	33
3.3 Subjek Penelitian	34
3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian	35
3.5 Fokus Penelitian	36
3.6 Metode Pengumpulan Data	36
3.7 Teknik Analisis Data	37
3.8 Keabsahan Data	39
3.9 Instrumen Penelitian	39
4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Gambaran Umum Lokasi dan Waktu Penelitian	41
4.1.1 Sejarah Singkat Kabupaten Musi Rawas	44
4.2 Deskripsi Subjek Penelitian.....	44
4.3 Deskripsi Hasil Penelitian	46
4.3.1 Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak	46
4.3.2 Pola Asuh Orang Tua dalam Mendidik Anak.....	48
4.3.3 Fasilitas yang Menunjang Perkembangan Kognitif Anak.....	53
4.3.4 Perkembangan Kognitif Anak Usia Pra Sekolah	56
4.4 Pembahasan	58
4.4.1 Peran Orangtua dalam Mendidik Anak	58
4.4.2 Pola Asuh Orangtua dalam Mendidik Anak.....	59
4.4.3 Fasilitas yang Menunjang Perkembangan Anak.....	60

4.4.4 Perkembangan Kognitif Anak Usia Pra Sekolah	61
5. Simpulan dan Saran.....	62
5.1 Simpulan.....	62
5.2 Saran.....	62

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1	40
-----------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.....	42
Gambar 4.2.....	47
Gambar 4.3.....	49
Gambar 4.4.....	50
Gambar 4.5.....	51
Gambar 4.6.....	54
Gambar 4.7.....	55

ABSTRAK

Keluarga merupakan orang terdekat yang memiliki peranan penting dalam menentukan perkembangan kognitif anak pada masa usia pra sekolah. Usia pra sekolah merupakan *golden age* bagi anak untuk berkembang. Dalam sebuah keluarga seorang ibu sebagai orang terdekat bagi anak memiliki peranan yang paling penting dalam proses perkembangan kognitif anak. Oleh karena itu, dilakukan lah penelitian dengan judul penelitian Peran Orangtua dalam Perkembangan Kognitif Anak Usia Pra Sekolah di Lingkungan II Pasar Muara Beliti dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam proses pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi agar dapat mengetahui bagaimana peran dari orangtua dalam perkembangan kognitif anak usia pra sekolah. Anak usia pra sekolah merupakan anak yang sangat membutuhkan peranan orangtua dalam setiap proses perkembangannya. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan yaitu peran orangtua sangat besar dalam proses perkembangan anak, mulai dari pola asuh yang diterapkan oleh orangtua hingga fasilitas belajar yang diberikan oleh orangtua kepada anak, karena setiap pola asuh dan fasilitas yang orangtua berikan untuk menunjang perkembangan anak sangat memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan kognitif anak. Sebagai bentuk dari perkembangan kognitif anak yaitu ketika orangtua memberikan fasilitas belajar berupa poster alphabet, buku, pensil ataupun media visual melalui tontonan video YouTube akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan kognitif anak karena dengan melihat serta mendapatkan pengarahan yang baik oleh orangtua maka anak akan dapat dengan mudah memahami apa yang dilihat dan didengar oleh anak.

Kata kunci: *peranan orang tua, perkembangan kognitif, usia prasekolah*

ABSTRACT

The family is the closest person who has an important role in determining the cognitive development of children at pre-school age. Pre-school age is the golden age for children to develop. In a family, a mother as the closest person to a child has the most important role in the process of cognitive development of children. Therefore, a study was carried out with the research title The Role of Parents in Cognitive Development of Pre-School Children in Environment II Pasar Muara Beliti using qualitative research methods. In the process of collecting data using the method of observation, interviews and documentation in order to find out how the role of parents in the cognitive development of pre-school aged children. Pre-school age children are children who really need the role of parents in every process of their development. The results of the research that has been carried out are that the role of parents is very large in the child's development process, starting from the parenting style applied by parents to the learning facilities provided by parents to children, because every parenting style and facilities that parents provide to support children's development greatly have an influence great impact on children's cognitive development. As a form of children's cognitive development, when parents provide learning facilities in the form of alphabet posters, books, pencils or visual media through watching youtube videos, it will greatly affect children's cognitive development because by seeing and getting good direction from parents, children will be able to easily understand what children see and hear.

Keywords: *Role of Parents, Cognitive Development, Pre-School Age*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter anak, karena keluarga merupakan sekolah utama bagi anak untuk mempelajari hal-hal mendasar baik secara sosial, karakter maupun aspek perkembangan kognitif anak. Dirjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Haris Iskandar (2019), mengatakan bahwa keluarga merupakan pendidikan pertama bagi anak yang memiliki pengaruh besar terhadap perilaku anak. Peranan orangtua dalam keluarga berpengaruh besar dalam pembentukan karakter anak dikarenakan anak dalam masa usia dini cenderung meniru kebiasaan yang ada dalam keluarga.

Anak tumbuh dan berkembang di lingkungan keluarga bersama ayah, ibu dan anggota keluarga lainnya, pembentukan karakter anak berawal dari keluarga. Sejak lahir anak memiliki kebutuhan fisiologis seperti makan, minum, rasa kasih sayang, kenyamanan, kesenangan, dan rasa aman. Kebutuhan-kebutuhan tersebut harus dipenuhi oleh keluarga dan lingkungan yang memberikan rangsangan terhadap seluruh aspek perkembangan anak. Dalam sebuah keluarga peranan orangtua dominan mendidik perilaku anak, karena setiap perlakuan orangtua, anak akan memperhatikan serta meniru apa yang dilakukan oleh orangtua.

Pendidikan dalam sebuah keluarga merupakan proses pemberian stimulus positif bagi tumbuh kembang anak sebagai pondasi pendidikan anak selanjutnya, orangtua (ayah maupun ibu) bertanggungjawab untuk memberikan nilai-nilai, akhlak dan pengetahuan dasar bagi anak. Dalam pendidikan keluarga ayah atau ibu memiliki fungsi sebagai guru, sebagai pendidik serta sebagai pembimbing dikarenakan keluarga merupakan sekolah pertama bagi anak. Peran aktif orangtua terhadap perkembangan anak sangat diperlukan terutama bagi anak yang belum mampu untuk belajar secara mandiri.

Perkembangan anak memiliki fase yang berbeda, anak usia 0 – 3 tahun akan mengeksplorasi dengan cara menyentuh langsung, mendengarkan, serta melihat sendiri suatu objek, anak usia 0-3 tahun lebih senang mendengarkan cerita, suara yang ekspresif,

serta menyukai buku atau hal yang memiliki warna serta mulai memegang pensil untuk mencoret-coret. Selanjutnya anak dengan rentang usia 3-6 tahun, pada masa usia ini anak menjadi lebih senang berimajinasi dan mampu mengontrol tubuhnya sendiri misalnya berpakaian dan makan sendiri (Potts & Mandeleco, 2012). Sedangkan anak usia 3-6 tahun merupakan anak usia pra sekolah, pada usia ini anak-anak dapat diajari menulis, mengenal angka, serta membaca. Pada usia prasekolah inilah anak berada pada tahap awal mengembangkan kreatifitas dan usia produktif bagi anak-anak.

Dewi, Oktiawati, dan Saputri (2015) berpendapat bahwa anak usia pra sekolah merupakan anak dengan rentang usia 4 - 6 tahun. Dalam masa usia pra sekolah anak akan mengalami banyak perkembangan, diantaranya perkembangan kognitif, motorik, dan sosio emosional. Pada anak usia prasekolah perkembangan kognitif yang terjadi berdasarkan kemampuan menerima rangsangan yang terbatas, pada usia ini anak mengalami perkembangan dalam kemampuan bahasa namun belum mampu berfikir secara abstrak. Selain itu, perkembangan motorik anak usia 4 - 6 tahun merupakan perkembangan motorik kasar, pada umumnya anak-anak usia 4 tahun lebih menyukai jenis gerakan berlari, melompat atau memanjat. Anak usia 4 - 6 tahun memiliki perkembangan sosio emosional yang dipengaruhi oleh lingkungan bermain atau keluarga, karena pada dasarnya anak lebih cenderung meniru dan karakter anak yang masih mudah dibentuk.

Anak-anak usia prasekolah pada umumnya telah mengikuti proses pendidikan untuk membantu pengembangan potensi anak serta membantu kesiapan anak untuk memasuki pendidikan dasar. Pendidikan yang diikuti anak pada usia pra sekolah yaitu pendidikan anak usia dini (PAUD) atau taman kanak-kanak (TK). Pendidikan anak usia dini merupakan sebuah upaya yang dilakukan melalui pemberian stimulus pendidikan sehingga membantu dalam perkembangan kognitif maupun psikomotorik anak untuk mempersiapkan anak menghadapi pendidikan lebih lanjut (Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 14).

Dalam proses perkembangan anak terdapat beberapa jenis perkembangan anak terdapat beberapa aspek perkembangan yang perlu diperhatikan diantaranya aspek perkembangan fisik dan motorik anak, aspek serta sosio emosional. Perkembangan motorik dan sosio emosional dapat dilatih melalui kegiatan sehari-hari bersama orangtua atau orang

terdekat anak namun berbeda dengan aspek perkembangan kognitif anak, bagi sebagian masyarakat pendidikan bagi anak usia pra sekolah seringkali dianggap tidak begitu penting, terutama bagi keluarga yang tinggal dalam lingkungan pedesaan dan masyarakat ekonomi menengah kebawah dikarenakan biaya pendidikan yang mahal. Selain karena faktor biaya pendidikan yang mahal, faktor lainnya juga karena kurangnya kesadaran dari orangtua mengenai pentingnya pendidikan bagi anak usia pra sekolah untuk menunjang kesiapan belajar selanjutnya.

Pendidikan bagi anak usia pra sekolah yang dilaksanakan di lingkungan sekolah dianggap tidak begitu penting dikarenakan Pendidikan Anak Usia Dini atau Taman Kanak-kanak hanya dianggap sebagai tempat untuk anak bermain dan belajar bernyanyi serta menggambar saja. Padahal pendidikan anak usia pra sekolah tidak hanya dapat dilakukan di taman kanak-kanak atau PAUD saja melainkan dapat dilakukan dirumah bersama orangtua. Pada dasarnya dalam pendidikan PAUD juga tidak diperbolehkan memasukkan membaca, menulis dan berhitung sebagai kurikulum utama. Namun juga tidak dapat dipungkiri bahwa mengajarkan calistung kepada anak juga penting karena ada beberapa sekolah dasar yang menuntut calon muridnya minimal sudah mengenal huruf dan angka.

Bagi anak usia pra sekolah yang tidak mendapatkan pendidikan melalui jalur pendidikan anak usia dini (PAUD), akan tetap mendapatkan pendidikan kognitif dasar yaitu melalui lingkungan keluarga. Keluarga sangat berperan penting dalam tumbuh dan kembang anak baik secara emosional, sikap, akhlak serta perkembangan kognitif anak. Perkembangan kognitif anak dapat dikembangkan melalui bantuan peran guru dalam keluarga yaitu ibu atau ayah, orang tua berperan aktif dalam memberikan pengetahuan dasar terhadap anak. Perkembangan kognitif anak perlu diperhatikan mengingat beberapa sekolah dasar yang ada di Muara Beliti mengharapkan anak telah mengenal huruf dan angka walaupun belum secara penuh ketika akan memasuki sekolah dasar. Hal tersebut yang seharusnya menjadi perhatian bagi orangtua dalam mengajari anak sehari-hari untuk mengenal huruf dan angka sederhana.

Berdasarkan fenomena yang sedang terjadi ditengah masyarakat pada saat ini, peneliti melihat permasalahan yang cukup krusial dalam ranah pendidikan anak usia pra sekolah terlebih lagi pada perkembangan kognitif anak. Dilingkungan pedesaan,

kebanyakan orangtua memiliki latar belakang pendidikan yang rendah sehingga menimbulkan orientasi pendidikan anak yang rendah pula dimasa yang akan datang. Hal tersebut berdampak terhadap perkembangan kognitif anak yang pada dasarnya mendapatkan pendidikan utama dalam lingkungan keluarga yaitu dari orangtua.

Terdapat 10 orang anak di RT.09 Lingkungan II pasar Muara Beliti, kabupaten Musi Rawas yang termasuk dalam kategori anak usia pra sekolah yaitu mulai dari usia 4 hingga 6 tahun. Anak usia pra sekolah yang pada umumnya mengikuti kegiatan pembelajaran di PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) maupun TK (Taman Kanak-kanak) untuk membantu perkembangan kognitif anak agar siap belajar di SD (Sekolah Dasar) di usia selanjutnya. Namun sebagian dari orangtua anak memilih untuk tidak mengikutsertakan anak dalam program PAUD maupun TK karena biaya pendidikan yang cukup mahal dan kegiatan belajar yang belum dilaksanakan secara normal karena dalam masa pandemi. Padahal perkembangan kognitif anak perlu diperhatikan mengingat beberapa sekolah yang ada di kelurahan Pasar Muara Beliti mengharapkan anak telah mengenal huruf maupun angka sederhana ketika memasuki sekolah dasar.

Biaya pendaftaran pendidikan program PAUD bahkan hampir setara dengan biaya pendaftaran sekolah menengah atas (SMA) yang menyebabkan sebagian orangtua memilih untuk mengajari anaknya sendiri dirumah mengenai pengetahuan dasar seperti belajar menulis, berhitung, serta membaca secara perlahan. Namun demikian tidak semua orangtua mampu telaten dalam mengajari anak dirumah, terutama bagi orangtua yang bekerja pergi pagi dan pulang pada sore hari tentunya memiliki kendala waktu untuk dapat mengajari anak dirumah sehingga mempengaruhi perkembangan kognitif anak.

Berdasarkan penjelasan permasalahan yang telah diuraikan oleh peneliti diatas, maka fokus dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu terhadap peran orangtua dalam perkembangan kognitif anak usia pra sekolah atau anak dengan rentang usia 4 - 6 tahun yang berada di lingkungan II pasar Muara Beliti RT.09, kecamatan Muara Beliti, kabupaten Musi Rawas. Dengan demikian diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat serta membantu orangtua dalam memberikan pendidikan utama bagi anak-anak terkhususnya anak usia pra sekolah. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti akan melakukan penelitian

yang berjudul **“Peran Orangtua Dalam Perkembangan Kognitif Anak Usia Prasekolah di Lingkungan II Pasar Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh dari peran orangtua dalam perkembangan kognitif anak usia pra sekolah di lingkungan II Pasar Muara Beliti kabupaten Musi Rawas?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk melihat apakah peran orangtua dapat membantu dalam pengembangan kognitif anak usia pra sekolah yang tidak mengikuti program pendidikan anak usia dini maupun taman kanak-kanak.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini ialah :

1. Memberikan pengetahuan mengenai peran orangtua dalam perkembangan kognitif anak usia pra sekolah.
2. Memberikan informasi pentingnya peran orangtua dalam perkembangan kognitif anak usia pra sekolah.
3. Mengetahui perkembangan kognitif anak usia pra sekolah.
4. Memberikan referensi bagi orangtua dalam memberikan bimbingan belajar untuk anak usia pra sekolah guna membantu pengembangan kognitif anak agar berkembang secara maksimal.
5. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang relevan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta; 2017
- Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta; 2019
- Prof. Dr. Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung; Pt Remaja Rosdakarya; 2012
- T. B. G. Egziabher and S. Edwards, “Konsep anak Pra Sekolah,” *Africa’s potential Ecol. Intensif. Agric.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2017.
- S. K. Basir, *Peran Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak Di Rumah Pada Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Desa Panciro Kabupaten Gowa)*, vol. 13, no. April. 2021.
- riya al Mustaqimah, “Peran Pendidikan Keluarga Dalam Pembentukan Sikap Kemandirian Pada Anak,” *Skripsi*, pp. 1–13, 2015.
- D. Novita, Amirullah, and Ruslan, “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Perkembangan Anak Usia Dini di Desa Air Pinang Kecamatan Simeulue Timur,” *J. Ilm. Mhs. Pendidik. Kawarganegaraan Unsyiah*, vol. 1, no. 1, pp. 22–30, 2016.
- M. H. Prastiwi, “Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia 3-6 Tahun,” *J. Ilm. Kesehat. Sandi Husada*, vol. 10, no. 2, pp. 1–8, 2019, doi: 10.35816/jiskh.v10i2.162.
- E. Ruli, “Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak,” *J. Edukasi Nonform.*, vol. 1, no. 1, pp. 143–146, 2020.
- R. Septiani, S. Widyaningsih, and M. K. B. Igohm, “Tingkat Perkembangan Anak Pra Sekolah Usia 3-5 Tahun Yang Mengikuti Dan Tidak Mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini (Paud),” *J. Keperawatan Jiwa*, vol. 4, no. 2, pp. 114–125, 2016.
- H. Hendri, “Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Konsep Diri Pada Anak,” *At-Taujih Bimbing. dan Konseling Islam*, vol. 2, no. 2, p. 56, 2019, doi: 10.22373/taujih.v2i2.6528.
- A. N. P. Herinovita, “Peran orang tua dalam perkembangan kognitif anak usia 4-5 di TK Bintang

- Kecil Semarang Tahun 2018/2019,” 2019.
- M. S. Jailani, “Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini,” *Nadwa J. Pendidik. Islam*, vol. 8, no. 2, pp. 245–260, 2014, doi: 10.21580/nw.2014.8.2.580.
- I. Bigupik, *Peran Orang Tua Dalam Mendidik Kepribadian Anak Di Desa Renah Lebar Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah*. 2019.
- A. N. P. Herinovita, “Peran orang tua dalam perkembangan kognitif anak usia 4-5 di TK Bintang Kecil Semarang Tahun 2018/2019,” 2019.
- Y. Ria, “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif Pada Masa Covid-19 Kelompok a Di Tk Islam Bina Balita Way Halim,” 2021.
- Albertus Adit, 2020 “3 Jenis Pola Asuh Orangtua dan 9 Strategi Pengasuhan Positif Pada Anak”, <https://edukasi.kompas.com/read/2020/09/01/051100171/3-jenis-pola-asuh-orangtua-dan-9-strategi-pengasuhan-positif-pada-anak?page=all>, diakses pada 29 November 2022 pukul 20.18.
- Dakira, 2020 “Peta Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan” <https://peta-hd.com/peta-kabupaten-musi-rawas-provinsi-sumatera-selatan/>, diakses pada tanggal 12 Januari 2023, pukul 13.45
- Puput, 2021 “Pentingnya Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak” <http://news.upmk.ac.id/home/post/pentingnya.peran.orangtua.dalam.pendidikan.anak/>, diakses pada tanggal 13 Januari 2023, pukul 09.35
- SamsulMunirAmin, *MenyiapkanMasaDepanAnakSecaraIslam*, Jakarta, Amzah, 2007, hlm.171
- Mursid, *PengembanganPembelajaranPAUD*, Bandung, PTRemajaRosdakarya, 2015, hlm68-70